

RINGKASAN

PENGGUNAAN ALAT PENYIANGAN GULMA PADA BUDIDAYA PADI ORGANIK DI GAPOKTAN AL-BAROKAH BONDOWOSO Yuke Hikmatul Laili, 3 juli tahun 2024, Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir.Rr. Liliek Dwi Soelaksini M.P. (Pembimbing).

Gapoktan Al-Barokah adalah kumpulan kelompok tani yang fokus pada budidaya padi organik. Gapoktan ini juga merupakan salah satu yang berhasil dibina oleh Dinas Pertanian Bondowoso dalam bidang tersebut. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Gapoktan Al-Barokah bertujuan agar mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses pengolahan, perawatan, pemanenan padi, serta pemasaran. Metode yang diterapkan selama PKL di Gapoktan Al-Barokah meliputi partisipasi dalam berbagai kegiatan lapangan, observasi lahan, wawancara, temu tani, studi literatur, dan dokumentasi kegiatan selama praktek kerja lapang.

Sebagai negara dengan potensi keanekaragaman hayati yang tinggi, gulma sering tumbuh dekat dengan tanaman padi, mengurangi produktivitas padi karena bersaing dalam penyerapan nutrisi, pencahayaan matahari, air, dan mineral lain yang diperlukan tanaman padi. Manajemen budidaya yang baik dapat meningkatkan produksi. Pengendalian gulma secara mekanis dengan menggunakan alat dianggap perlu untuk mempercepat pekerjaan. Alat penyiang gulma seperti gosrok dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan pencabutan gulma secara manual. Berdasarkan analisis usaha tani, penggunaan alat gosrok dibandingkan metode manual dalam budidaya padi organik di Gapoktan Al-Barokah dapat mengurangi biaya produksi sebesar Rp 780.000 dan menghasilkan rasio B/C sebesar 1,1.